

**EVALUASI KOLEKSI BAHASA INDONESIA TERHADAP
PEMENUHAN INFORMASI SISWA DENGAN PENDEKATAN
METODE *CONSPECTUS* DI PERPUSTAKAAN
SMA LABSCHOOL UNSYIAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

YUYUN NALISMA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
NIM 140503143**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan oleh:

YUYUN NALISMA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503143**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II



Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 19691225 199803 1 003

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Rabu/09 Januari 2019 M
03 Jumadil Awal 1440 H

Di
Darussalam-Banda Aceh

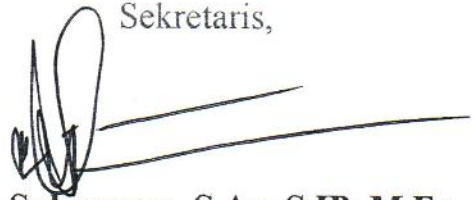
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



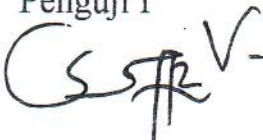
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Sekretaris,



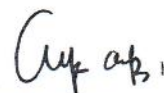
Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 19691225 199803 1 003

Penguji I



Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP: 197511022003122002

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. -

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Nalisma
NIM : 140503143
Jenjang : Strata Satu (SI)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode *Conspectus* di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Desember 2018

Yang menyatakan



YUYUN NALISMA
NIM 140503143



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-‘Alaq)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim, 7)

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirabbil’alamin.....

*Akhirnya aku sampai di titik ini,
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku ya Rabbi
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Rabbi
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah Muhammad SAW
dan para sahabat yang mulia semoga sebuah keberhasilan
ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk belahan jiwaku Bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia yang fana ini yaitu Ibundaku tersayang (JAHANI), serta dengan wajah datar yang menyimpan kegelisahan dan perjuangan yang tak pernah aku ketahui, yang memberikan segalanya untukku sampai pengorbanan yang tak tergantikan sehingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku yaitu Ayahandaku (YUSSAINI) yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Untukmu Ayah (YUSSAINI),,,Ibu (JAHANI),,,,Terima kasih..

I always loving you,,, ttd Anakmu (YUYUN NALISMA)

Kepada adikku (Zul Helmi) terima kasih tiada tara atas segala doa, bantuan dan support yang telah diberikan untuk kakak selama ini serta untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan aku dan abang (Abdul Azis Zakaria) terima kasih buat segala supportnya juga. Terima kasih juga untuk kalian (Listya Yusuf, Mutia Andriyani, Zul Fahmi) kalian adalah sahabat terkocak, udah mau meluangkan waktu untuk

membantu aku, seneng bisa kenal kalian. Khususnya (Wilisa Umami) terimakasih sudah menjadi sahabat aku, selalu meluangkan waktu untuk aku, selalu mau mendengarkan curahan hati aku, canda tawa, tangis, perjuangan yang kita lewati bersama selama ini akan selalu aku kenang .

.....I love you all.....

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman S1 Ilmu Perpustakaan leting 2014 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih ku ucapkan untuk canda tawa, tangis, perjuangan yang kita lewati bersama selama ini dan untuk kenangan manis yang telah terukir dan semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan yang akan selalu kita kenang .

*Berangkatlah dengan penuh keyakinan,
Berjalanlah dengan penuh keikhlasan,
Bersabarlah dalam menghadapi cobaan.
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,
Untuk jutaan impian yang akan dikejar,*

*Untuk sebuah pengharapan, supaya hidup jauh lebih bermakna.
Hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, mengalir tanpa tujuan.
Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.
Never give up!*

*-----Sebaik-baiknya manusia ialah mereka yang memberikan manfaat
untk orang lain----*

Wassalam

Yuyun Nalisma

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan petunjuk dan karunia-Nya, penulis telah selesai menulis skripsi yang berjudul **“Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode *Conspectus* di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh”** untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berperadaban dan berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih istimewa kepada ayahanda tercinta Yussaini dan ibunda tercinta Jahani serta adik tersayang Zul Helmi yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, nasihat, dan perhatian secara moril maupun materiil selama ini kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai saat penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Suherman, M.Ec. selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan

karya ilmiah ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih untuk Kepala Perpustakaan Labschool Unsyiah Bapak Fadhli, S.IP selaku evaluator yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membantu penelitian yang dilakukan penulis .

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Kak Sri Hardianty, S.IP., M.Pd serta beberapa dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Ibu Muslina, S.Ag., S.IP., M.Ag., M.LIS., Ibu Nurul Rahmi, M.A., dan Ibu Cut Afrina, S.IP., M.IP, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Khususnya kepada Bapak Yarmen Dinamika, Dosen Luar Biasa Fakultas Adab dan Humaniora sekaligus Redaktur Pelaksana Harian Serambi Indonesia atas kesediaannya membaca ulang dan mengoreksi kesalahan karakter dalam skripsi ini. Juga kepada Abang Abdul Azis Zakaria yang telah mendoakan, mensupport, dan memotivasi penulis serta teman-teman terdekat Wilisa Umami, Mustaqim bin Hamidun, Listya Yusuf, Kak Siti, Kak Dewi, Mutia Andriyani, Zul Fahmi, Novia Sari dan teman-teman seangkatan S1-IP Leting 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Banda Aceh, 23 Oktober 2018

YUYUN NALISMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Kegunaan.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
1. Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia.....	7
2. Metode <i>Conspectus</i>	8
3. Pemenuhan Informasi.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Evaluasi Koleksi.....	12
a. Pengertian Evaluasi Koleksi	12
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Koleksi.....	14
2. Kebutuhan Informasi	16
3. Pemenuhan Informasi Siswa	18
4. Metode <i>Conspectus</i>	19
a. Pengertian Metode <i>Conspectus</i>	19
b. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Conspectus</i>	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Validitas dan Reliabilitas	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Labschool Unsyiah	38
2. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Labschool Unsyiah.....	40
3. Tabel Statistik Koleksi Perpustakaan Labschool Unsyiah.....	40
4. Visi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah	41
5. Misi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah	41

B. Hasil dan Analisis Penelitian	41
1. Koleksi Bahasa Indonesia Perpustakaan Labschool Unsyiah Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016.....	42
2. Distribusi Persentase Jenis Koleksi Bahasa Indonesia.....	43
3. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016	45
4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia.....	51
5. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis.....	56
6. Analisis Cakupan Bahasa.....	59
7. Komentar Evaluator	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi (<i>Collection Level</i>).....	22
Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa	26
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Conspectus</i>	29
Tabel 4.1 Statistik Koleksi Perpustakaan Labschool Unsyiah.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Jenis Koleksi Bahasa Indonesia	40
Tabel 4.3 Evaluasi Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016.....	41
Tabel 4.4 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia.....	47
Tabel 4.5 Persentase Distribusi Cakupan Kronologis.....	53
Tabel 4.6 Analisis Cakupan Bahasa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh
- Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh
- Lampiran 5: Hasil Lembaran Evaluator

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode *Conspectus* di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi Bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah dengan menggunakan metode *conspectus* serta untuk mengetahui apakah kebutuhan informasi siswanya sudah terpenuhi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi perpustakaan, dan lembaran evaluator. Koleksi yang diteliti dari tahun 2007 sampai 2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 judul koleksi. Mengingat jumlah populasi di bawah 100, maka semua populasi dijadikan sampel. Hasil analisis data dapat diketahui dengan distribusi persentase data, analisis kekuatan dan kelemahan, cakupan kronologis, serta analisis bahasa. Kedalaman koleksi Bahasa Indonesia dari tahun 2007 sampai 2016 yang ada di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh didominasi oleh tingkat 1, 2b, dan 1b. Kelas Dewey Klasifikasi yang terkuat ditempati oleh kelas 499.221 yaitu buku Bahasa Indonesia (buku paket) dengan hasil penilaian diperoleh pada aras 1. Sedangkan untuk level terlemah berada pada kelas 499.221 yaitu buku Bahasa Indonesia (buku penunjang) dengan perolehan tingkat 2a. Pemenuhan informasi siswa dikategorikan belum terpenuhi karena dalam lima tahun terakhir pengadaan koleksi Bahasa Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 tergolong ke dalam cakupan yang tidak mutakhir serta masih perlu pengadaan tambahan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi perpustakaan adalah “semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.”¹ Koleksi perpustakaan juga merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penyebab perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka, untuk itu perpustakaan harus menyediakan koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan dikatakan bermanfaat jika mampu berperan sebagai wahana pembelajaran, banyak aktivitas yang dilaksanakan, ramai pengunjung, banyak pembaca, dan banyak transaksi informasinya.²

Menurut Abdul Ghaffar, koleksi perpustakaan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu perpustakaan, tetapi banyaknya koleksi belum bisa dijadikan tolok ukur utama bagi idealnya sebuah perpustakaan karena secara garis besar, pendapat tersebut menyatakan bahwa ukuran dalam pemenuhan informasi bukan hanya dilihat dari seberapa banyaknya koleksi yang dimiliki oleh

¹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.176.

² Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hlm. 170.

perpustakaan, akan tetapi yang lebih penting adalah koleksi yang disediakan di perpustakaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.³

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar-mengajar, bekerja sama, dan berinteraksi serta bahasa Indonesia juga merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia.⁴ Salah satu dari banyaknya koleksi yang ada di perpustakaan yaitu koleksi bahasa Indonesia. Koleksi bahasa Indonesia adalah suatu koleksi yang selalu diajarkan sejak dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia selalu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat serta kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁵

Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia terutama untuk menguasai ilmu dan teknologi bagi masyarakat Indonesia. Sebagai masyarakat Indonesia,

³ Abdul Ghaffar, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan*. Diakses <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319/1/ABDUL%20GHAFFAR.Pdf> (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017), hlm. 2. Pada tanggal 23 April 2018.

⁴ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), hlm. 3.

⁵ Isah Cahyani, *Pembelajaran...* hlm. 42.

penting bagi kita mempelajari dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar. Maka koleksi bahasa Indonesia di perpustakaan harus tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga memudahkan pemustaka memanfaatkan koleksi dan di sisi lain juga akan memudahkan pustakawan melakukan evaluasi secara berkala.

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, evaluasi koleksi adalah “Suatu kegiatan di mana koleksi tersebut dinilai baik dari segi ketersediaannya maupun keterpakaian oleh pemustaka di perpustakaan, karena kuantitas dan kualitas koleksi perpustakaan ikut memengaruhi eksistensi perpustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.”⁶

Adapun tujuan dari evaluasi koleksi pada suatu perpustakaan adalah untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan oleh masing-masing perpustakaan, seperti kebutuhan pemustaka dan latar belakang keinginan pemustaka.⁷ Koleksi yang selalu dievaluasi menjadi hal yang sangat penting dilakukan secara kontinyu karena dapat membantu pustakawan dalam mengetahui serta memahami seberapa besar kebutuhan pemustaka yang dapat terpenuhi sehingga lebih memudahkan pustakawan dalam pengadaan koleksi di masa yang akan datang.

Dengan demikian, evaluasi koleksi menjadi salah satu alat ukur yang penting untuk mengukur kebutuhan pemustaka di perpustakaan. Begitu juga

⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 80.

⁷ Wisnu Hadi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), hlm. 18 melalui situs <http://digilib.uin-suka.ac.id/1/BAB%201,V,%DAFTAR%PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 20 April 2018.

dengan ketersediaan koleksi bahasa Indonesia dapat diketahui melalui evaluasi koleksi.

Pada umumnya terdapat beberapa metode penelitian yaitu metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D (*Research and Development*).⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk mengevaluasi koleksi penulis menggunakan metode *conspectus* yang pertama kali diperkenalkan oleh *Research libraries group* (RLG) pada tahun 1980 yang memberikan penilaian koleksi berdasarkan area subjek. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap koleksi, dengan cara mempresentasikan sebuah proses penilaian koleksi sebagai bagian dari rangkaian kegiatan manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi pengadaan bahan perpustakaan.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, koleksi bahasa Indonesia yang terdapat di Perpustakaan Labschool Unsyiah dari tahun 2007 sampai 2016 berjumlah 17 judul untuk buku paket dengan 1.154 eksamplar, untuk buku penunjang berjumlah 20 judul dengan 196 eksamplar, sedangkan jumlah siswa pada sekolah tersebut 420 orang.¹⁰

Kedalaman dari setiap koleksi belum diketahui relevan atau tidaknya terhadap pemenuhan informasi siswa, sehingga diperlukannya evaluasi yang mendalam terhadap koleksi bahasa Indonesia menggunakan metode *conspectus*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 30, 205, 297.

⁹ Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464>. Diakses pada 1 Maret 2018.

¹⁰ Berdasarkan hasil observasi yang dimulai tanggal 30 Juli 2018, di Perpustakaan Labschool Unsyiah Banda Aceh.

dengan tujuan untuk melihat apakah koleksi bahasa Indonesia tersebut sudah memenuhi atau belum kebutuhan informasi siswa dan juga kedalaman dari setiap koleksi bisa dilihat yang nantinya dapat dijadikan pedoman untuk memudahkan pustakawan dalam hal pengadaan koleksi selanjutnya.

Ketidakakuratan dan relevannya suatu koleksi dapat menghambat proses belajar-mengajar siswa. Sedangkan bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menunjang pendidikan dasar dan merupakan salah satu pelajaran yang selalu diujikan secara nasional di sekolah seluruh Indonesia. Di Perpustakaan Labschool Unsyiah belum ada yang meneliti tentang evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang *“Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode Conspectus di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi siswanya?
2. Bagaimanakah tingkat kedalaman koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah dengan menggunakan metode *conspectus*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah apakah sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi siswanya.
2. Untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah dengan menggunakan metode *conspectus*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis dapat memberikan gambaran, ide maupun sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori ilmu perpustakaan, khususnya mengenai evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus*.
2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus*.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi terwujudnya standar untuk menilai kekuatan dan kelemahan koleksi buku sebagai indikator intensitas koleksi buku berdasarkan kaidah dan aturan yang berlaku secara umum.

2. Bagi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah, evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus* yang dihasilkan dapat dijadikan pedoman untuk pengadaan koleksi di masa yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan salah penafsiran terhadap pokok pembahasan dalam pembahasan ini, maka penulis perlu memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia

Menurut Azharryandi Arman, evaluasi adalah penggunaan teknik penelitian untuk mengukur kebutuhan pemakai serta tujuan-tujuan yang dapat mencapai suatu program dalam mengoleksi, menganalisa, dan mengartikan informasi atau sebagai bentuk instruksi.¹¹

Pengertian koleksi menurut Sulisty Basuki, koleksi berasal dari bahasa latin *liber* atau *libri* yang artinya buku, dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku.¹² Adapun menurut Agus Suyanto, evaluasi koleksi adalah proses untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi menggunakan teknik menghasilkan hasil yang valid dan

¹¹Azharryandi Arman, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bidang Ilmu Komputer pada Perpustakaan Akademi Manajemen Informatika Komputer Harapan Medan", Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara (USU), Fak. Ilmu Budaya, 2012. Diakses melalui: [Repository.usu.ac.id>bitstream](http://Repository.usu.ac.id/bitstream). Jumat, 23 Februari 2018. 10.40 WIB.

¹² Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 3.

dipercaya. Evaluasi koleksi bermaksud untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dan parameter yang telah ditetapkan.¹³

Sedangkan bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa pengantar untuk pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Adapun evaluasi koleksi bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah proses yang dilakukan oleh penulis dalam hal penentuan penyesuaian buku-buku yang berkenaan dengan bahasa Indonesia yang dimiliki perpustakaan berdasarkan misi dan kebutuhan pengguna akan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengelola Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah dalam pengadaan koleksi bahasa Indonesia ke depannya.

2. Metode *Conspectus*

Metode *conspectus* merupakan salah satu metode untuk mengukur koleksi secara kualitatif yang pertama kali diperkenalkan oleh *Research Libraries Group* (RLG) pada tahun 1980, yang memberikan penilaian koleksi berdasarkan area subjek masing-masing untuk menggambarkan informasi mengenai alasan dan penyimpanan koleksi sekaligus menjadi sebuah deskripsi koleksi yang ada.¹⁴

¹³ Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Aisiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 66.

¹⁴ Matheson Ann, "Tingkat Ketersediaan Koleksi: Sebuah Tinjauan praktik". <http://www.ukoln.ac.uk/metadata/cld/studi/collection / conspectus>. Akses 23 Februari 2018.

Adapun metode *conspectus* yang penulis maksudkan adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur koleksi dan memberikan penilaian terhadap koleksi berdasarkan area subjek yang menggambarkan informasi mengenai deskripsi koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh.

3. Pemenuhan Informasi

Menurut Yusup, yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pemustaka. Dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan informasi pemustaka dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.¹⁵

Sedangkan pemenuhan informasi yang penulis maksudkan adalah terpenuhinya kebutuhan informasi siswa SMA Labschool Unsyiah terhadap koleksi bahasa Indonesia yang ada di perpustakaan tersebut.

¹⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Keputusan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 338.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan evaluasi koleksi dengan pendekatan metode *conspectus*, ditemukan dua sumber literatur. Pertama, penelitian berjudul *“Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta”*. Kedua, *“Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus).”*

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ernawati pada tahun 2017. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Sumber data penelitian berupa koleksi buku teks dan jurnal tercetak subjek akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta berada pada kisaran 1a sampai 2b. Tingkat nilai 2b sebagai tingkat koleksi tertinggi dan nilai 1a sebagai tingkat koleksi terendah. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi-koleksi tersebut berada pada tingkat minimal dan masih belum mampu sepenuhnya untuk mendukung program studi akuntansi yang ditawarkan. Penelitian ini juga dapat memberikan saran supaya kebijakan pengembangan koleksi diharapkan dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan

perpustakaan sehingga dapat mendukung program studi akuntansi yang ditawarkan.¹

Penelitian kedua yaitu skripsi Munawwarah, mahasiswi UIN Ar-Raniry tahun 2017 berjudul “*Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)*.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *conspectus* dengan pendekatan penelitian kombinasi jenis *embedded*. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumentasi, wawancara dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis lembar kerja evaluator dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mengandung sumber koleksi utama dan koleksi pendukung bidang Bimbingan Konseling. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi sudah menyesuaikan dengan bidang ilmu bimbingan konseling, namun sudah empat tahun tidak ada pengadaan buku, sedangkan evaluasi koleksi berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi.²

Meskipun kedua penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan satu sama lain, tetapi terdapat perbedaan di antara keduanya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ernawati lebih difokuskan kepada analisis kekuatan dan kelemahan koleksi bidang akuntansi dan menerapkan metode *conspectus* dalam

¹ Ernawati, *Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*. Dikutip dari tesis melalui, <https://www.google.co.id/search?q=metode+conspectus+pdf&oq=metode+conspectus+pdf&aqs=cchrome..69i57.11516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.

² Munawwarah, *Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).

mengevaluasi koleksi bidang akuntansi. Sedangkan, skripsi Munawwarah mengevaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus* dengan pendekatan penelitian kombinasi, teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumentasi, wawancara dan angket. Untuk teknik analisis data menggunakan lembar kerja evaluator dan analisis regresi linier ganda untuk melihat dampak evaluasi koleksi bidang ilmu Bimbingan Konseling terhadap pemanfaatan koleksi mahasiswa bimbingan konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Munawwarah juga memiliki persamaan dengan skripsi penulis, yaitu sama-sama menggunakan metode *conspectus* untuk mengevaluasi koleksi, sedangkan perbedaannya penulis meneliti koleksi bahasa Indonesia untuk melihat kedalaman koleksi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi perpustakaan, dan evaluator.

B. Landasan Teori

1. Evaluasi Koleksi

a. Pengertian Evaluasi Koleksi

Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah “kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu kerjaan yang selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan sebagai pedoman yang tepat dalam mengambil suatu keputusan selanjutnya.”³

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2005), hlm. 1.

Koleksi merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁴ Sedangkan menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, koleksi adalah “semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.”⁵

Kegiatan mengevaluasi koleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai koleksi yang ada di perpustakaan. Secara etimologi, “evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pemustaka maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pemustaka”.⁶ Evaluasi koleksi juga merupakan kegiatan penilaian koleksi dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas koleksi.⁷

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa evaluasi koleksi merupakan bentuk riset yang memberikan penilaian terhadap koleksi, mengumpulkan koleksi, menganalisis koleksi, dan menarik kesimpulan dari hasil evaluasi tersebut. Ada tiga tahapan dalam kegiatan mengevaluasi koleksi yaitu:

a. Tahap Persiapan (*Preparation*)

Pada tahap ini, perpustakaan menentukan tujuan yang akan dicapai dan sarana yang diperlukan untuk melakukan evaluasi. Selain itu, diperlukan pula sumber daya staf yang terlatih. Kegiatan selanjutnya adalah menentukan “wilayah” yang harus dievaluasi.

⁴ Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hml. 1.5.

⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 176.

⁶ Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, LIBRIA, Vol. 9, No.1, Juni 2017, hlm. 94.

⁷ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 80.

b. Tahap Penelitian Evaluasi (*Evaluation Research*)

Pada tahap ini, pertanyaan-pertanyaan penelitian dikembangkan dan diimplementasikan secara khusus. Dilakukan pula perancangan bentuk dan metodologi evaluasi untuk mengetahui efektivitas program, koleksi buku, serta administrasi perpustakaan.

c. Tahap Pengembangan Keorganisasian (*Organizational Development*)

Pada tahap terakhir ini, perpustakaan dapat memperkirakan hasil evaluasi dan membuat penilaian berkaitan dengan jasa atau aktivitas yang seharusnya diperbaiki atau dikembangkan.⁸

Evaluasi koleksi dalam penelitian ini menggunakan metode *conspectus* dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penjabaran subjek dalam metode *conspectus* yang mengacu pada skema klasifikasi *Library Congress* (LC) atau *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang dapat memberikan deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi;
- b. Koleksi aktual dan pola pengoleksian bahan literatur dapat digambarkan melalui indikator-indikator yang memungkinkan perbandingan secara langsung;
- c. Metode ini dapat memberikan peta kekuatan dan kelemahan koleksi secara langsung melalui penjabaran subjek disiplin ilmu yang diteliti beserta indikator yang menyertainya sebagai informasi keadaan aktual koleksi; dan
- d. Metode ini juga dapat menggambarkan koleksi inti (*core collection*) dari perpustakaan. Penjabaran disiplin ilmu dalam penjabaran subjek kerangka kerja *conspectus* sangat tepat diterapkan pada perpustakaan perguruan tinggi karena lebih sesuai dengan keadaan koleksi perpustakaan.⁹

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Koleksi

Setiap perpustakaan perlu melakukan evaluasi terhadap koleksi secara bertahap dan sistematis untuk memastikan bahwa koleksi tersebut *up*

⁸ Wishnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. Dikutip dari skripsi hlm 29, pada tanggal 14 Agustus 2018 melalui, <https://www.researchgate.net/publication/308963748>.

⁹ Ernawati. *Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*. Dikutip dari tesis melalui, <https://www.google.co.id/search?q=metode+conspectus+pdf&oq=metode+conspectus+pdf&aqs=cchrome..69i57.11516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.

to date, dan juga relevan dengan kebutuhan pemustaka. Sebelum melaksanakan evaluasi, perpustakaan harus terlebih dahulu menentukan maksud dan tujuan dari evaluasi tersebut.¹⁰ Perpustakaan melakukan evaluasi dengan tujuan untuk:

- a. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi;
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan serta lembaga induknya;
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu, dan teknologi;
- d. Meningkatkan nilai informasi;
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi; dan
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.¹¹

Ada beberapa alasan mengapa sebuah perpustakaan perlu mengadakan evaluasi koleksi. Pertama, bagi perpustakaan, hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan evaluasi akan tergambar koleksi apa yang sering dimanfaatkan dan perlu untuk dilakukan pengadaan dan koleksi apa yang tidak pernah dimanfaatkan oleh pemustaka dan tidak perlu dilakukan pengadaan. Dengan adanya evaluasi koleksi, anggaran untuk kebutuhan pengembangan koleksi akan menjadi tepat sasaran, efektif, dan efisien.

Kedua, alasan lain untuk melakukan evaluasi koleksi adalah untuk kebutuhan organisasi institusi tempat perpustakaan bernaung dan kebutuhan di luar organisasi. Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang lengkap dan

⁷ G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collection*, (America: Libraries Unlimited, 1987), hlm. 430.

¹¹ Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 1.14.

mendukung visi, misi, serta kinerja organisasi induknya. Koleksi yang baik adalah koleksi yang relevan dengan lingkungan dan latar belakang masyarakat pengguna perpustakaan serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi. Ketika semuanya itu sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka dalam pengembangan koleksi, pemustaka akan terus memanfaatkan koleksi. Sukses atau tidaknya sebuah perpustakaan dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa evaluasi koleksi bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan koleksi demi memenuhi kebutuhan pemustaka di samping kebutuhan institusi untuk mendukung visi dan misinya.¹²

2. Kebutuhan Informasi

Dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia kebutuhan informasi diartikan sebagai kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami lingkungan dan memuaskan keingintahuan. Kemudian informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat digunakan untuk:

- a. Menambah pengalaman
- b. Memperoleh informasi mutakhir
- c. Memperoleh pengetahuan sesuai keinginan
- d. Mengembangkan diri¹³

¹² Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, LIBRIA, Vol. 9, No.1, Juni 2017, hlm. 97.

¹³ Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.150

Syihabudin Qalyubi menyebutkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan harus mengkaji/ mengenali siapa pengguna dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, serta mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.¹⁴

Menurut Yulianah munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, efektif maupun kognitif. Kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya.¹⁵

Dengan demikian kebutuhan informasi adalah kebutuhan seseorang yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, efektif maupun kognitif yang diperlukan untuk memuaskan keingintahuan. Menurut Sulisty Basuki kebutuhan informasi ditentukan oleh:

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pengguna.
- d. System sosial, ekonomi, dan politik tempat pengguna berada,
- e. Konsekuensi penggunaan informasi.¹⁶

¹⁴ Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm.77.

¹⁵ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, (Jakarta: UI, 2009), hlm.19.

¹⁶ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm.396.

3. Pemenuhan Informasi Siswa

Informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Secara umum informasi berarti pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.¹⁷ Kata informasi berasal dari kata *informare* (bahasa Latin) berarti membentuk melalui pendidikan. Dalam ilmu perpustakaan diartikan berita, peristiwa, data, maupun literatur. Dalam ilmu komunikasi, informasi diartikan keterangan maupun pesan yang berupa suara, isyarat, maupun cahaya yang dengan cara tertentu dapat diterima oleh sasaran (sebagai penerima) baik berupa mesin maupun makhluk hidup.¹⁸ Sedangkan secara sederhana informasi bermakna kumpulan huruf, angka dan gambaran yang bermakna. Informasi tersebut diperlukan seseorang untuk berbagai keperluan.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas jelaslah bahwa yang dikatakan informasi itu merupakan data, berita, maupun literatur yang memiliki makna yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk dijadikan pedoman ataupun referensi dalam kehidupan sehari-hari.

Informasi yang baik harus memenuhi beberapa syarat yaitu:

- a. Ketersediaan (*availability*);
- b. Mudah dipahami (*comprehensibility*);
- c. Mudah didapat (*accessibility*);
- d. Relevan (*relevance*);
- e. Bermanfaat;

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 535.

¹⁸ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 116.

¹⁹ Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 165.

- f. Tepat waktu;
- g. Keandalan (*reliability*);
- h. Akurat; dan
- i. Konsisten.²⁰

Pemustaka (*user*) adalah orang, sekelompok orang, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan layanan suatu perpustakaan.²¹ Tentunya sekelompok orang tersebut memiliki berbagai kebutuhan informasi yang harus dipenuhi. Adapun pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan melalui berbagai sumber.

Menurut Yusup, sumber-sumber informasi banyak jenisnya. Buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pamflet, dan media rekaman informasi lainnya merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi terekam.²²

4. Metode *Conspectus*

a. Pengertian Metode *Conspectus*

Evaluasi koleksi dengan menggunakan pendekatan metode *conspectus* adalah suatu kegiatan pengukuran pada koleksi yang berdasarkan pada indikator tingkat kekuatan koleksi skala *conspectus*, yaitu 0-5 yang dijabarkan secara terperinci dan dijadikan sebagai pedoman dalam mengevaluasi koleksi.

²⁰ Lasa Hs, *kamus...*, hlm. 116.

²¹ Lasa Hs, *kamus...*, hlm. 237.

²² Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Keputusan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 31.

Research Librries Group (RLG) sebagaimana dikutip oleh Munawwarah merintis konsep dan infrakstuktur evaluasi koleksi berdasarkan metode *conspectus* pada awal tahun 1980-an yang mengembangkannya sebagai alat untuk menilai koleksi perpustakaan. RLG *Conspectus* disusun berdasarkan divisi, kategori subjek, dan kelompok subjek.²³ Pada tahun 1983, *Association of Research Libraries* (ARL) mengadopsi *conspectus* dalam proyek inventarisasi koleksi perpustakaan-perpustakaan di Amerika Utara (*North American Collections Inventory Project*) di mana 100 perpustakaan anggota ARL menggunakan *conspectus* untuk menganalisis koleksi perpustakaan.²⁴

Menurut Atikah Nur'aini, *conspectus* dapat diartikan sebagai ringkasan atau tinjauan singkat yang digunakan untuk menggambarkan keadaan koleksi buku pada masa sekarang, komitmen pengadaan di masa yang akan datang, serta tujuan umum dari keseluruhan kegiatan pengembangan koleksi.²⁵

Sedangkan *conspectus* menurut Powell dan Bushing adalah seperangkat kode standar, alat, survei yang digunakan untuk memberikan penilaian koleksi secara sistematis. Penilaian tersebut menggunakan beberapa tingkatan indikator dan cakupan bahasa serta melibatkan evaluator. Evaluator bisa merupakan seorang pustakawan di perpustakaan

²³ Munawwarah, *Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 31.

²⁴ Ibid..., hlm. 31.

²⁵ Atikah Nur'aini, *Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode Conspectus* (Jakarta: FIB UI, 1998), hlm. 34.

itu sendiri, spesialis subjek, atau staf pengajar, tergantung pada cakupan disiplin ilmu yang akan dievaluasi. Jadi, metode *conspectus* dapat dijadikan sebagai landasan penting untuk mengevaluasi koleksi serta bisa juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen pengelolaan koleksi untuk ke depannya.

Western Libraries Network (WLN) Collection Assessment Manual 4th Edition juga menjelaskan lebih spesifik tentang karakteristik dan elemen dari *conspectus*²⁶:

a. Struktur

Struktur *conspectus* disusun secara hierarkis mulai dari pembagian divisi yang luas, dari subjek yang umum sampai pembagian pada subjek yang spesifik. Perpustakaan dapat menggunakan salah satu atau seluruh hierarki ini. Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

- 1) Divisi adalah hierarki yang paling pertama dari *conspectus*, dalam WLN *conspectus* terdapat 24 divisi tidak diatur berdasarkan skema klasifikasi.
- 2) Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500 penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC maupun Dewey.
- 3) Subjek adalah hierarki yang ketiga karena lebih spesifik dan terdiri atas 400 subjek.

²⁶ Ernawati, *Evaluasi Koleksi Bidang Akutansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*. Dikutip dari tesis melalui, <https://www.google.co.id/search?q=metode+conspectus+pdf&oq=metode+conspectus+pdf&aqs=chrome..69i57.11516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.

b. Kode Standar

Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 di mana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh tingkat koleksi (*collection level*).

- 1) Tingkat pertumbuhan (*Acquisition Commitment/AC*), menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi.
- 2) Tujuan koleksi (*Collection Goal/CG*), mengidentifikasi kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan.
- 3) Kekuatan (*Current Collection/CL*), menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Penilaian CL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh, tingkat koleksi (*Collection Level*) berkisar yaitu pada angka 0-5 dengan pengertian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)

Kode	Aras	Deskripsi
0	<i>Out of Scope</i> (Di Luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau merencanakan untuk mengoreksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan pengguna atau di luar lembaga induk.
1	<i>Minimal Level</i> (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (<i>basic work</i>) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di-review secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Unevent Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan, Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.
1b	<i>Minimal level Event Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan-Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, tetapi memiliki sejumlah literatur inti-yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.

Tabel 2.1 (lanjutan) Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)

Kode	Aras	Deskripsi
2	<i>Basic Information Level</i> (Aras Informasi Dasar)	Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan. Cakupan bahan literatur antara lain: - Kamus atau ensiklopedi bidang ilmu. - Akses ke pangkalan data bibliografi. - Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan. - Penelitian-penelitian penting menyangkut aspek historisnya. - Buku pegangan. - Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.
2a	<i>Basic Information Level Introductory</i> (Aras informasi Dasar, Pengantar)	Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti: - Buku teks. - Kajian historis dari perkembangan suatu subjek. - Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. - Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.
2b	<i>Basic Information Level Advance</i> (Aras Informasi Dasar, Mahir)	Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk: - Buku teks. - Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari satu subjek. - Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif. Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan-

Tabel 2.1 (lanjutan) Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)

Kode	Aras	Deskripsi
		untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, di samping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.
3	<i>Study/Instructional Support Level</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/Kajian)	Yang ditekankan pada aras ini adalah bab literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.
3a	<i>Study or Instructional Support Level, Introductory</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/Kajian, Pengantar)	Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografi yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.

Tabel 2.1 (lanjutan) Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)

Kode	Aras	Deskripsi
3b	<i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/Kajian, Tingkat Lanjut)-	Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografi utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister.
4	<i>Research Level</i> (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis, dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk doktor dan penelitian murni.
5	<i>Comprehensive Level</i> (Aras Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.

b. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan level koleksi. Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan

salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan intensitas koleksi menurut kode bahasa, penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali.
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris.
W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu.
Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris. ²⁷

c. Evaluator

Evaluator ini digunakan sebagai “pelengkap dari penilaian numerik terhadap koleksi-koleksi yang menjelaskan tentang gambaran kekuatan khusus atau penentuan level *conspectus* yang dapat dilakukan oleh evaluator, baik yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) ataupun dari luar perpustakaan (*outside evaluator*). Penilaian yang dilakukan oleh evaluator berdasarkan kualitas koleksi dalam konteks

²⁷ Ibid..., hlm. 14.

nasional serta diperlukannya evaluator untuk menentukan indikator tingkatan koleksi dan cakupan bahasa.”²⁸

Syarat untuk menjadi evaluator tidaklah mudah. Setidaknya diperlukan 11 kualifikasi menjadi evaluator sebagaimana dikemukakan Rusydi Ananda dan Tien Rafida.

1. Evaluator hendaknya otonom. Evaluator hendaknya orang luar yang sama sekali tidak ada ikatan dengan pengambil kebijakan maupun pengelola dan pelaksana program. Di samping itu, juga harus lepas dari tekanan politik.
2. Ada hubungan baik dengan responden dalam arti dapat memahami sedalam-dalamnya watak, kebiasaan dan cara hidup klien yang akan dijadikan sumber data evaluasi.
3. Tanggap akan masalah politik dan sosial karena tujuan evaluasi adalah pengembangan program.
4. Evaluator berkualitas tinggi, dalam arti jauh dari keahlian biasa. Evaluator adalah orang yang mempunyai *self concept* yang tinggi, tidak mudah terombang-ambing.
5. Menguasai teknik untuk memilih desain dan metodologi penelitian yang tepat untuk program yang dievaluasi.

²⁸ Nilam Badriah, *Penerapan Metode Conspectus untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Diakses pada tanggal 4 Juli 2018 melalui Web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20conspectus%20untuk%20mengukur%20intensitas%20koleksi%20monograf%20di%20badan%20perpustakaan%20daerah%20propinsi%20daerah%20istimewa%20yogyakarta%20periode%20pengadaan%20tahun%202003>.

6. Bersikap terbuka terhadap kritik. Untuk mengurangi dan menahan bias, maka evaluator memberikan peluang kepada orang luar untuk melihat apa yang sedang dan telah dilakukan.
7. Menyadari kekurangan dan keterbatasan serta bersikap jujur, menyampaikan atau menerangkan kelemahan dan keterbatasan tentang evaluasi yang dilakukan.
8. Bersikap pasrah kepada umum mengenai penemuan positif dan negatif. Evaluator harus berpandangan luas dan bersikap tenang apabila menemukan data yang tidak mendukung program dan berpendapat bahwa penemuan negatif sama pentingnya dengan penemuan positif.
9. Bersedia menyebarkan hasil evaluasi.
10. Hasil penilaian yang tidak secara eksplisit dinyatakan sebagai informasi terbuka, sebaiknya tidak disebarluaskan (merupakan sesuatu yang konfidensial).
11. Tidak mudah membuat kontrak. Evaluator yang tidak memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah disebutkan di atas sebaiknya tidak dengan mudah menyanggupi untuk menerima tugas karena secara etis dan moral akan merupakan sesuatu yang kurang dapat dibenarkan.²⁹

Komposisi evaluator memegang peranan erat dalam metode *conspectus* oleh karena penilaian beberapa pihak yang mengkritik

²⁹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Perdana Publishing, 2017), hlm. 31.

subjektivitas metode ini. Untuk mereduksi subjektivitas yang mungkin muncul dalam proses penentuan aras *conspectus*, maka jumlah evaluator dapat disesuaikan dengan cakupan subjek yang akan diteliti. Posisi evaluator yang berpengalaman menjadi penting agar mudah dalam menentukan setiap kelas dan tingkatan dari koleksi.

Penulis juga mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai perpustakaan dan juga untuk lebih memastikan objektivitas penilaian oleh evaluator, maka dalam *form* penilaian disediakan kolom catatan yang menjelaskan mengapa evaluator memilih aras tersebut.³⁰

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

Dalam memutuskan menggunakan suatu metode evaluasi koleksi tentulah penulis melihat terlebih dahulu kelebihan dan kelemahan metode tersebut dalam pelaksanaannya. Gambaran singkat tentang kelebihan dan kelemahan atau permasalahan yang muncul dari penerapan metode *conspectus* sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

No	Kelebihan <i>Conspectus</i>	Kelemahan <i>Conspectus</i>
1	Cara standar untuk melihat kekuatan dan kelemahan koleksi serta penekanan koleksi.	Pekerjaan yang berat bagi perpustakaan yang dikelola secara individual.
2	Rasionalisasi koleksi.	Sarat dengan bias Amerika Utara.

³⁰ Munawwarah, *Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 40.

Tabel 2.3 (lanjutan) Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

No	Kelebihan <i>Conspectus</i>	Kelemahan <i>Conspectus</i>
3	Memungkinkan <i>sharing</i> .	Bersifat subjektif.
4	Prioritas pada preservasi.	Cenderung untuk menilai ukuran daripada kualitas atau mutu.
5	Meningkatkan keahlian dan pengetahuan pustakawan.	Lebih cenderung berkaitan dengan area subjek tertentu
6	Mengorelasikan antara pengajaran dan riset yang dilakukan.	Terbatas pada landasan skema klasifikasi perpustakaan.
7	Dapat mendukung prioritas penganggaran koleksi.	Keraguan apakah cara ini bisa mengetahui kekuatan koleksi secara spesifik.
8	Detail yang subjek dijabarkan dalam metode <i>conspectus</i> memungkinkan deskripsi koleksi secara lebih spesifik.	Metode ini sangat memakan waktu dan melibatkan banyak orang.
9	Pola koleksi dan pengembangan koleksi dideskripsikan lewat kode-kode yang dapat diperbandingkan.	Deskriptor subjek mungkin tidak memuaskan untuk area subjek tertentu; terlalu detail untuk area subjek tertentu sementara kurang detail untuk area subjek lain.
10	Nilai dari <i>conspectus</i> dapat diakses secara nasional secara online maupun bentuk tercetak.	Definisi kode intensitas tidak sesuai untuk semua jenis perpustakaan.
11	Kebijakan kerja sama pengembangan dan preservasi koleksi dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode <i>conspectus</i> sebagai alat untuk memetakan kekuatan koleksi.	Elaborasi kode-kode untuk penggunaan lokal memerlukan kerja tambahan dan harus tetap mempertahankan definisi <i>conspectus</i> aslinya.
12	Dapat dijadikan acuan akreditasi. ³¹	

Adapun uraian mengenai kelebihan dan kelemahan metode *conspectus* di atas bisa dijadikan sebagai pegangan tolok ukur untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan dengan efisien.

³¹ Wishnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. Dikutip dari skripsi hlm 55, pada tanggal 14 Agustus 2018 melalui, <https://www.researchgate.net/publication/308963748>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu kejadian dengan sejelas mungkin dengan data-data yang ada, fenomena-fenomena, dan gejala-gejala sosial apa adanya tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi koleksi bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *conspectus* yang menjadi acuan penilaian melalui deskripsi evaluator. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data hasil dari evaluasi intensitas koleksi Bahasa Indonesia dengan model evaluasi *conspectus*.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penelitian ini berlokasi di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah yang beralamat di jalan, Kuta Inong Balee Nomor 2 Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal, 30 Juli 2018 sampai 15 Oktober 2018. .

Penulis memilih lokasi penelitian ini didasarkan atas hasil pengamatan awal peneliti ternyata pada Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah belum ada

¹ Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)., hlm. 171.

yang melakukan evaluasi intensitas terhadap koleksi bahasa Indonesia secara keseluruhan dengan menggunakan metode *conspectus* ini, sehingga penulis merasa perlu mengkaji mengenai hal tersebut secara lebih mendalam.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua jumlah koleksi bahasa Indonesia yang tercatat dalam pengadaan tahun 2007 sampai 2016 berjumlah 17 judul untuk buku paket dengan 1.154 eksamplar, untuk buku penunjang berjumlah 20 judul dengan 196 eksamplar, sedangkan jumlah siswa pada sekolah tersebut adalah 420 orang.

Jumlah keseluruhan judul buku jika ditambah buku paket dan buku penunjang yaitu berjumlah 37 judul, dengan 1.350 eksamplar. Pengambilan populasi tahun 2007 sampai 2016 ini dikarenakan pada tahun-tahun tersebut Perpustakaan Labschool Unsyiah sudah mendapatkan pengadaan rutin tiap tahunnya untuk koleksi perpustakaan, khususnya koleksi bahasa Indonesia. Sedangkan koleksi tahun 2017 dan 2018 belum dapat diteliti karena belum melalui proses pengolahan dan pembuatan laporan.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 61.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Mengingat jumlah populasi di bawah 100, maka semua populasi dijadikan sampel sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 37 judul buku sesuai dengan jumlah populasinya.

D. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tepat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengukur intensitas koleksi bahasa Indonesia dengan bantuan evaluator yang kemudian hasil evaluasinya akan dideskripsikan ke dalam konten skala *conspectus*.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 54.

⁵ M. Burhan Buagin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed I, (Surabaya: Kencana, 2005), hlm.117.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat dalam mengukur apa yang akan diukurnya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan diberikan hasil yang sama. secara eksternal pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara insternal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan penelitian yang sifatnya lapangan ini, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis harus turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan sumber bacaan, siswa, dan lain sebagainya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap koleksi Bahasa Indonesia yang ada di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sehingga akan didapatkan data awal tentang penilaian kekuatan dan kelemahan dari setiap koleksi bahasa Indonesia.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 229 .

b. Dokumentasi Perpustakaan

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dokumentasi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data pengadaan koleksi bahasa Indonesia yaitu buku laporan tahunan induk 2007 sampai 2016 dan juga buku inventaris yang ada di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.

c. Evaluator

Dalam penelitian skala *conspectus*, diperlukan evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Penilaian yang diberikan evaluator berdasarkan kualitas koleksi dalam konteks nasional.⁷ Penelitian ini menggunakan *inside evaluator* yaitu evaluator yang berasal dari dalam Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sendiri. Evaluatornya adalah Kepala Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah yang berlatar pendidikan Ilmu Perpustakaan dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora, yaitu Bapak Fadhli, S.IP.

⁷ Nilam Badriah, *Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Diakses pada tanggal 4 Juli 2018 melalui Web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20conspectus%20untuk%20mengukur%20intensitas%20koleksi%20monograf%20di%20badan%20perpustakaan%20daerah%20propinsi%20daerah%20istimewa%20yogyakarta%20periode%20pengadaan%20tahun%202003>.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi perpustakaan, evaluator dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Semua data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, evaluator, dan dokumentasi perpustakaan, dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Proses analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Distribusi Persentase Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mencari besaran persentase dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

b. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Analisis dari kekuatan dan kelemahan koleksi kemudian dinilai oleh evaluator sesuai dengan hasil persentase distribusi serta dimasukkan pada tingkat koleksi level *conspectus* 0-5 yang sudah ditentukan.

c. Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi bahasa Indonesia yang kemudian dipersentase yaitu dengan cara:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 240.

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

Penulis akan menilai koleksi bahasa Indonesia berdasarkan cakupan kronologis dari tahun 2007 sampai 2017 sebagai perbandingan untuk menentukan nilai kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah. Menurut *WLN Collection Assessment*, bahwa kemutakhiran koleksi adalah 10% dari total koleksi, di mana kemutakhiran koleksi adalah terbitan lima tahun terakhir.

d. Analisis Bahasa

Analisis bahasa merupakan hasil penilaian dari evaluator untuk mengetahui bahasa apa yang paling dominan yang tercantum dalam koleksi bahasa Indonesia yang dimiliki oleh Perpustakaan Labschool Unsyiah.⁹ Dari hasil evaluasi tersebut kemudian evaluator menjelaskan ke dalam angka numerik berdasarkan kode cakupan bahasa pada tabel 2.2 di halaman 20.

⁹ Nilam Badriah, *Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Diakses pada tanggal 4 Juli 2018 melalui Web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20conspectus%20untuk%20mengukur%20intensitas%20koleksi%20monograf%20di%20badan%20perpustakaan%20daerah%20propinsi%20daerah%20istimewa%20yogyakarta%20periode%20pengadaan%20tahun%202003>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Labschool Unsyiah

Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah didirikan bersamaan dengan pembangunan SMA Labschool Unsyiah yaitu pada tahun 2005 dan mulai dibuka bersamaan dengan dimulainya proses belajar-mengajar di sekolah tersebut, yaitu pada bulan Juni 2007 yang bertempat di pekarangan SMA Labschool Unsyiah. Margareth Sullivan, yaitu seorang donatur berkebangsaan Amerika Serikat, yang telah memperjuangkan berdirinya perpustakaan ini. Beliau meyakini bahwa budaya membaca adalah jendela dunia, sehingga perpustakaan ini sengaja dibangun lebih besar dibandingkan ruangan lainnya. Pembangunan perpustakaan didanai oleh beberapa lembaga donatur seperti *Schlumberger UK*, *Exxon Mobil Foundation*, *Jakarta International School*, dan BI Perbankan Peduli NAD-Sumut. Sedangkan pengadaan koleksi perdana didanai oleh *Lembaga Freeman Foundation*.

Buku-buku yang tersedia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah kebanyakan berasal dari sumbangan berbagai instansi dan perseorangan, yaitu Diknas, Sampoerna Foundation, Yayasan SMA Laboratorium Unsyiah, US Ambassador, LSM, dan siswa-siswi.

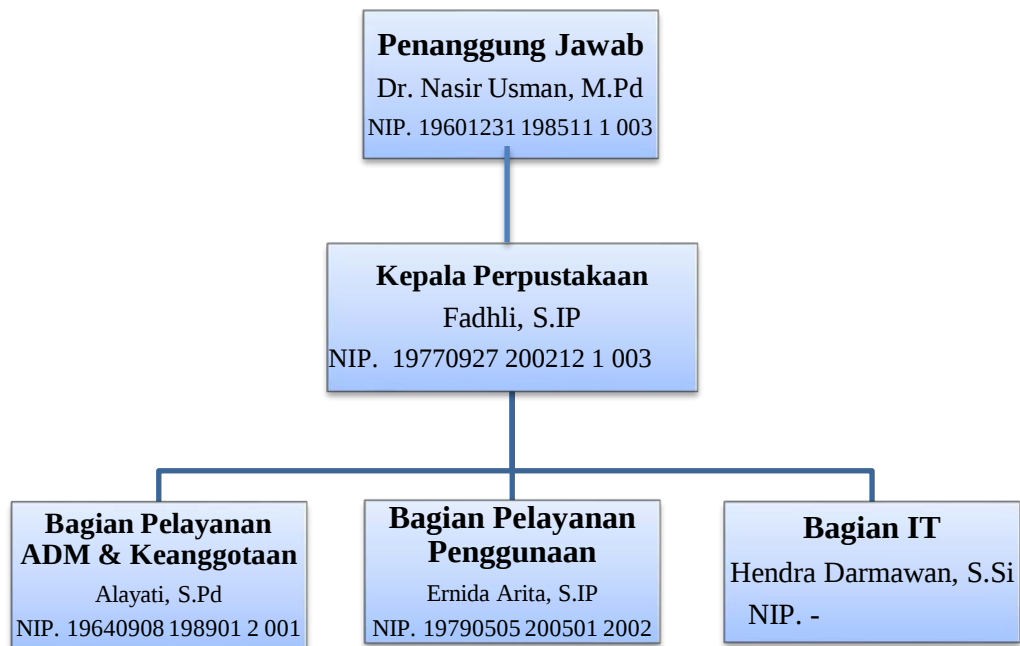
Adapun anggota yang menjadi member dari perpustakaan SMA Labschool Unsyiah terdiri atas siswa Labschool, guru, para staf, selain itu ada juga anggota *member* lainnya seperti dari SMP Negeri 8 Banda Aceh, SMA

Negeri 5 Banda Aceh, dan juga kalangan umum (biasanya mahasiswa). Begitu banyak manfaat yang dapat dipetik atas kehadiran Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah. Apabila kita berkunjung ke perpustakaan tersebut, maka kita akan disuguhkan dengan suasana yang begitu nyaman, teduh, dan sejuk sehingga menciptakan suasana membaca yang adem dan optimal.

Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah di ruangan depannya ada mesin fotokopi dan printer yang sangat dibutuhkan oleh semua siswa dan siswi. Sedangkan di ruangan tengah, merupakan sebuah area membaca yang cukup luas, ada meja serta kursi yang sangat nyaman apabila digunakan untuk membaca. Selain itu, ada juga ruangan multimedia yang di dalamnya ada televisi dan *DVD player*. Alat-alat ini dibutuhkan untuk menonton tayangan-tayangan yang bersifat edukasi dan menarik. Pada bagian ujung ruangan, terdapat rak-rak yang berisi majalah serta koran-koran berbahasa asing. Menurut penuturan pustakawan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah, koran-koran tersebut merupakan sumbangan dari para donatur untuk meningkatkan mutu belajar-mengajar siswa. Pernah pula direncanakan koran-koran itu akan dijadikan kliping sebagai pengarsipan.¹

Sepanjang sejarah berdirinya Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah pada bulan Juni 2007 sampai tahun 2018 masih dipimpin oleh orang yang sama, yaitu Bapak Fadhli, S.IP yang menjabat sebagai kepala perpustakaan. Berikut struktur jabatan perpustakaan SMA Labschool Unsyiah:

¹ *Sejarah Singkat SMA Laboratorium Unsyiah. Website, (Banda Aceh: SMA Laboratorium Unsyiah, 2018). Diakses melalui: <http://labschoolunsyiah.sch.id/sejarah-singkat/>. Senin, 1 Oktober 2018, 09.00 WIB.*



2. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Labschool Unsyiah

Hari	Jam Pelayanan	Jam Istirahat	Jam Pelayanan
Senin s/d Kamis	07.45 s/d 12.30	12.30 s/d 13.30	13.30 s/d 16.30
Jumat	07.45 s/d 12.00	12.00 s/d 14.00	14.00 s/d 16.30
Sabtu	07.45 s/d 12.00	Tutup	Tutup

3. Tabel 4.1 Statistik Koleksi Perpustakaan Labschool Unsyiah

Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
Buku Teks/Penunjang	3.856	13.877
Buku Paket	193	17.293
Buku Fiksi	1.064	2770
Buku Referensi	267	1.049
Surat Kabar	6	30/bulan
Globe	1	2

Tabel 4.1 (lanjutan) Statistik Koleksi Perpustakaan Labschool Unsyiah

Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
CD/DVD	204	481
Kaset	31	140
Disket	2	19
Majalah	28	629
Total	3.558	25.987

4. Visi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Menjadikan Perpustakaan SMA Labschool sebagai sistem layanan berbasis pengetahuan global, teknologi informasi yang mengandung kurikulum sekolah dan riset.

5. Misi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

- a. Menyediakan informasi yang mendukung kurikulum sekolah;
- b. Menciptakan lingkungan gemar baca yang tertib, nyaman, dan bersahabat; dan
- c. Menyediakan pusat layanan perpustakaan modern bagi siswa, guru, staf, dan orang tua siswa.²

B. Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan uraian atau suatu kejadian se jelas mungkin dengan data-data yang ada dengan cara data koleksi dikumpulkan dan diolah menggunakan teknik tabulasi dengan menyajikan hasil penelitian pada

² Laporan Kerja Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Tahun 2016, Banda Aceh: 2016.

tabel-tabel distribusi dan presentase lalu dideskripsikan ke dalam skala kode *conspectus* berdasarkan hasil yang didapatkan.

1. Koleksi Bahasa Indonesia Perpustakaan Labschool Unsyiah Pengadaan Tahun 2007 Sampai 2016

Berdasarkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak pengadaan bahan pustaka sekaligus Kepala Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah serta melihat langsung ke rak buku, pengadaan koleksi bahasa Indonesia pada tahun 2007 sampai 2016 berjumlah 37 judul dengan 1.350 eksemplar. Pada tahun-tahun tersebut Perpustakaan Labschool Unsyiah sudah mendapatkan pengadaan rutin tiap tahunnya untuk koleksi perpustakaan, khususnya koleksi bahasa Indonesia. Sedangkan tahun 2017 dan 2018 sudah dilakukan juga pengadaan, akan tetapi masih dalam tahap proses pengolahan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah selalu mengadakan penambahan koleksi bahasa Indonesia baik dari hasil pembelian maupun terkadang ada juga sumbangan dari siswa-siswi.

Menurut standar nasional perpustakaan, jumlah koleksi perpustakaan sekolah meliputi :

- a. Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format sekurang-kurangnya :
 - a) buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik.
 - b) buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi.

- c) buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
- b. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- c. Perpustakaan melanggan minimal tiga judul majalah dan tiga judul surat kabar.³

Menurut pembahasan di atas jumlah koleksi di Perpustakaan Labschool Unsyiah sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP), sehingga perpustakaan ini pun sudah dikategorikan sebagai perpustakaan yang berstandar dan layak untuk diteliti.

2. Distribusi Persentase Jenis Koleksi Bahasa Indonesia

Distribusi persentase ini dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah persentase yang dimiliki dari masing-masing jenis koleksi bahasa

³ Standar Nasional Perpustakaan, SNP 009:2011, n.o 4, hlm. 2 pada tanggal 17 Januari 2019, melalui situs <http://old.perpusnas.go.id/Attachment/Pedoman/standar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf>.

Indonesia pada pengadaan tahun 2007 sampai 2016. Dari hasil persentase ini juga akan ditarik kesimpulan oleh evaluator mengenai tingkat kekuatan dan kelemahan dari masing-masing jenis koleksi bahasa Indonesia berdasarkan pada level kekuatan *conspectus (current level)*. Data yang telah diklasifikasikan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

Dari rumus sederhana ini, didapatkan hasil sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Jenis Koleksi Bahasa Indonesia

No.	No. Kelas	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi	Persentase %
1.	499.221	Bahasa Indonesia (Buku Paket)	17	46%
2.	499.221	Bahasa Indonesia (Buku Penunjang)	20	54%
Total Koleksi			37	100%

Hasil persentase di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat persentase jenis koleksi yang terbesar berada pada kelas 499.221 subjek bahasa Indonesia (buku penunjang) dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak 20 judul dan persentasenya sebesar 54%. Selanjutnya untuk jumlah persentase terendah

ditempati oleh kelas 499.221 subjek Bahasa Indonesia (buku paket) dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak 17 judul dan persentasenya sebesar 46%. Dari hasil persentase tersebut kemudian diambil menjadi sampel koleksi untuk dievaluasi kontennya oleh penulis dan evaluator dan hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dianalisis dalam level kekuatan dan kelemahan *conspectus*, level kekuatannya apakah masih sama dengan persentase koleksinya apakah tidak.

3. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016

Hasil data pengadaan koleksi Bahasa Indonesia dari tahun 2007 sampai 2016 sebanyak 37 koleksi yang dijadikan populasi. Kemudian populasi tersebut akan dievaluasi berdasarkan konten *conspectus*. Berikut hasil evaluasi observasi penulis bersama dengan evaluator di bawah ini:

Tabel 4.3 Evaluasi Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016

No.	No. Kelas	Judul Buku	Pengarang	Tahun Terbit	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level	Eks
1.	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Semester I	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2014	B. Indonesia	1	150
2.	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Semester 2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2013	B. Indonesia	1	185
3	499.221	Bahasa Indonesia Kelas X	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2016	B. Indonesia	1	160

Tabel 4.3 (lanjutan) Evaluasi Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016

No.	No. Kelas	Judul Buku	Pengarang	Tahun Terbit	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level	Eks
4	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester I	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2013	B. Indonesia	1	123
5	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester 2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2013	B. Indonesia	1	138
6	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII Semester I	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2015	B. Indonesia	1	155
7	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII Semester 2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2015	B. Indonesia	1	147
8	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X (Buku Guru)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2016	B. Indonesia	1	5
9	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI (Buku Guru)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2013	B. Indonesia	1	5
10	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII (Buku Guru)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2015	B. Indonesia	1	6
11	499.221	Kompeten Berbahasa Indonesia Jilid 1 Untuk SMA/MA Kelas X	Tim Edukatif • Drs. Mafrukhi • Wohono • Rusmiyan-to • Dkk	2009	B. Indonesia	1	5
12	499.221	Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Untuk Kelas X Semester I)	Adi Abdul Somad	2007	B. Indonesia	1	20

Tabel 4.3 (lanjutan) Evaluasi Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016

No.	No. Kelas	Judul Buku	Pengarang	Tahun Terbit	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level	Eks
13	499.221	Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA dan MA Kelas XI)	- Alex Suryanto - Agus Haryanto	2007	B. Indonesia	1	15
14	499.221	Kompeten Bahasa Indonesia (SMA Kelas XII)	Drs. Mafrukhi M.Pd	2007	B. Indonesia	1	5
15	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA Kelas X)	Dawud	2012	B. Indonesia	1	10
16	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA Kelas XII)	Dawud	2007	B. Indonesia	1	5
17	499.221	Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Untuk Kelas X)	- Tika Hatikal - Mulyanis - Kissumi - Dwiyanan-ingsih	2014	B. Indonesia	1	20
18	499.221	Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi	E. Zaenal Arifin S. Amran Tasai	2008	B. Indonesia	1b	10
19	499.221	Bahasa Indonesia: Language of Indonesia	Internasional Indonesia	2010	B. Indonesia	2a	1
20	499.221	Kisi-Kisi 1001: Bahasa Indonesia SMA	Jati Fitria Atmaja, S.Pd	2011	B. Indonesia	2b	1
21	499.221	Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan	2012	B. Indonesia	1b	5
22	499.221	Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan	2010	B. Indonesia	1b	5

Tabel 4.3 (lanjutan) Evaluasi Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016

No.	No. Kelas	Judul Buku	Pengarang	Tahun Terbit	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level	Eks
23	499.221	Strategi Tembus SMP Favorit dan Sukses UAS SD/MI Bidang Studi: Bahasa Indonesia	Agus Priyanto, M.Pd	2010	B. Indonesia	3a	
24	499.221	Strategi Tembus SMU Favorit dan Sukses UAS SLTP/MTS Bahasa Indonesia	Rustamaji	2009	B. Indonesia	3a	12
25	499.221	Bahasa Kaya, Bahasa Berwibawa, Bahasa Indonesia dalam Dinamika Konteks Ekstrabahasa	Dr. R. Kunjara Rahardi M.Hum	2007	B. Indonesia	1b	10
26	499.221	Siapa UN Bahasa Indonesia SMA	Drs. Mafrukhi M.Pd	2008	B. Indonesia	2b	30
27	499.221	Seri Pedalaman Materi Bahasa Indonesia (SMA & MA)	Lulu Winarto	2008	B. Indonesia	2b	10
28	499.221	Tips & Trik Bahasa Indonesia	Susi Lestiyorini S.Pd	2008	B. Indonesia	2b	1
29	499.221	Ringkasan & Pembahasan Soal Bahasa Indonesia SMA	Kifhawati Sulistyio	2007	B. Indonesia	2b	10
30	499.221	Teori Pengkajian Fiksi	Burhan Nurgian Toro	2007	B. Indonesia	1b	5
31	499.221	Prinsip-Prinsip Kritik Sastra	Rachmat Djoko Pradop	2007	B. Indonesia	1b	7
32	499.221	Strategi Sukses UAN SMA/MAN Bahasa Indonesia	Agus Priyantoro	2007	B. Indonesia	2b	6

Tabel 4.3 (lanjutan) Evaluasi Sampel Koleksi Bahasa Indonesia Pengadaan Tahun 2007 sampai 2016

No.	No. Kelas	Judul Buku	Pengarang	Tahun Terbit	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level	Eks
33	499.221	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	Minto Rahayu	2007	B. Indonesia	3b	9
34	499.221.03	Kamus Besar Bahasa Indonesia	Departemen Pendidikan Balai Pustaka	2012	B. Indonesia	3b	30
35	499.221	Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia	E. Kosasih, M.Pd	2011	B. Indonesia	2b	5
36	499.221	Instan Bahasa Indonesia SMA	Tim Ganesha Operation	2008	B. Indonesia	2b	30
37	499.221	3700 Peribahasa Indonesia	Nur Arifin Chaniago	2016	B. Indonesia	1b	1

Evaluasi konten atau evaluasi isi ini bermaksud untuk melihat sejauh mana kedalaman dari kekuatan isi setiap koleksi yang telah penulis pilih untuk dijadikan sampel sehingga dapat dikatakan relevan dengan disiplin ilmu yang sedang berkembang dan informasi yang *up to date* bagi pemustaka. Kedalaman isi koleksi dapat dinilai secara sistematis dengan level *conspectus*, seperti hasil yang telah penulis rumuskan dalam tabel di atas dan setiap level yang telah penulis tulis mempunyai makna tersendiri berdasarkan hasil penilaian.

Hasil penilaian sampel dari tabel di atas didominasi oleh tingkat 1, 2b, dan 1b, di mana untuk hasil evaluasi pengadaan koleksi Perpustakaan Labschool Unsyiah tahun 2007 sampai 2016 level konten terkuat berada pada aras 1, 2b, dan 1b. Serta konten yang terendah berada pada aras 2a dan 3a.

Hasil evaluasi koleksi yang berada pada aras 1, merupakan koleksi utama yang selalu menjadi kebutuhan dasar bagi semua siswa-siswi yang dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya. Didominasi oleh salah satu bahasa saja yaitu bahasa Indonesia, merupakan koleksi pegangan bagi siswa dan guru, daftar isi dengan isi koleksi saling berkaitan, isi koleksi dari awal sampai akhir membahas hanya suatu subjek ilmu pengetahuan saja, isi koleksi sesuai dengan kurikulum, dan sering dipinjam. *Evaluasi koleksi untuk aras 2b*, yang dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya. Didominasi oleh salah satu bahasa saja yaitu bahasa Indonesia, isi koleksinya berisi soal-soal serta pembahasan, sering dipinjam, dan juga sebagai pegangan siswa dan guru. *Sedangkan evaluasi koleksi untuk aras 1b*, dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya didominasi oleh salah satu bahasa saja yaitu bahasa Indonesia, daftar isi dengan isi koleksi saling berkaitan, isi koleksi dari awal sampai akhir membahas hanya suatu subjek ilmu pengetahuan saja, dan juga sering dipinjam. Maka alasan inilah yang mengantarkan aras 1, 2b, dan 1b menjadi level terkuat.

Selanjutnya, hasil evaluasi koleksi untuk aras level 2a, yang dinilai dengan pertimbangannya isi koleksinya. Didominasi oleh salah satu dan dua bahasa lainnya, kajian isinya merupakan gabungan antara beberapa bahasa dan terjemahan, koleksinya jarang dipinjam dan juga bukan merupakan buku pegangan bagi siswa dan guru. *Sedangkan evaluasi koleksi untuk aras level 3a*, dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya dan lain sebagainya. Isi keseluruhan koleksi tidak cocok dengan kurikulum, koleksi jarang dipinjam, bukan buku pegangan siswa dan guru, dan juga tidak sesuai dengan kebutuhan

siswa dan siswi SMA Labschool tersebut. Dengan mengevaluasi isi ke-37 koleksi sampel tersebut, maka penulis telah mendapatkan hasil awal tentang intensitas kekuatan koleksi. Selanjutnya penulis akan menganalisis secara keseluruhan kekuatan koleksi di atas dalam bentuk yang mudah dipahami dan masih juga berpedoman pada level *conspectus* serta dengan bantuan evaluator.

4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia

Berikut adalah hasil analisis kekuatan dan kelemahan koleksi berdasarkan hasil evaluasi konten di atas, kemudian penulis yang diskusikan bersama evaluator dengan merepresentasikan ke dalam unsur-unsur level *conspectus* yang sajikan dalam bentuk tabel kekuatan dan kelemahan koleksi seperti di bawah ini:

Tabel 4.4 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia

No.	No. Kelas	Judul Buku	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelemahan	Hasil Evaluator	Komentar
1	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Semester I	3	1	1Y	Paling Kuat
2	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Semester 2	3	1	1Y	Paling Kuat
3	499.221	Bahasa Indonesia Kelas X	3	1	1Y	Paling Kuat
4	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester I	3	1	1Y	Paling Kuat
5	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester 2	3	1	1Y	Paling Kuat

Tabel 4.4 (lanjutan) Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia

No.	No. Kelas	Judul Buku	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelemahan	Hasil Evaluator	Komentar
6	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII Semester I	3	1	1Y	Paling Kuat
7	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII Semester 2	3	1	1Y	Paling Kuat
8	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X (Buku Guru)	3	1	1Y	Paling Kuat
9	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI (Buku Guru)	3	1	1Y	Paling Kuat
10	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII (Buku Guru)	3	1	1Y	Paling Kuat
11	499.221	Kompeten Berbahasa Indonesia Jilid 1 Untuk SMA/MA Kelas X	3	1	1Y	Paling Kuat
12	499.221.07	Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Untuk Kelas X Semester I)	3	1	1Y	Paling Kuat
13	499.221	Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA dan MA Kelas XI)	3	1	1Y	Paling Kuat
14	499.221	Kompeten Bahasa Indonesia (SMA Kelas XII)	3	1	1Y	Paling Kuat
15	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA Kelas X)	3	1	1Y	Paling Kuat
16	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA Kelas XII)	3	1	1Y	Paling Kuat

Tabel 4.4 (lanjutan) Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia

No.	No. Kelas	Judul Buku	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelemahan	Hasil Evaluator	Komentar
17	499.221	Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Untuk Kelas X)	3	1	1Y	Paling Kuat
18	499.221	Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi	3a	1b	1bY	Paling Lemah
19	499.221	Bahasa Indonesia: Language of Indonesia	2	2a	2aW	Lemah
20	499.221	Kisi-Kisi 1001: Bahasa Indonesia SMA	3	2b	2bY	Paling Kuat
21	499.221	Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	2a	1b	1bY	Kuat
22	499.221	Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	2a	1b	1bY	Kuat
23	499.221	Strategi Tembus SMP Favorit dan Sukses UAS SD/MI Bidang Studi: Bahasa Indonesia	0	3a	3aY	Sangat Lemah
24	499.221	Strategi Tembus SMU Favorit dan Sukses UAS SLTP/MTS Bahasa Indonesia	0	3a	3aY	Sangat Lemah
25	499.221	Bahasa Kaya, Bahasa Berwibawa, Bahasa Indonesia dalam Dinamika Konteks Ekstrabahasa	3	1b	1bY	Kuat
26	499.221	Siapa UN Bahasa Indonesia SMA	3	2b	2bY	Paling Kuat

Tabel 4.4 (lanjutan) Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia

No.	No. Kelas	Judul Buku	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelemahan	Hasil Evaluator	Komentar
26	499.221	Siap UN Bahasa Indonesia SMA	3	2b	2bY	Paling Kuat
27	499.221	Seri Pedalaman Materi Bahasa Indonesia (SMA & MA)	3	2b	2bY	Paling Kuat
28	499.221	Tips & Trik Bahasa Indonesia	3	2b	2bY	Paling Kuat
29	499.221	Ringkasan & Pembahasan Soal Bahasa Indonesia SMA	3	2b	2bY	Paling Kuat
30	499.221	Teori Pengkajian Fiksi	3a	1b	1bY	Kuat
31	499.221	Prinsip-Prinsip Kritik Sastra	3a	1b	1bY	Kuat
32	499.221	Strategi Sukses UAN SMA/MAN Bahasa Indonesia	3	2b	2bY	Paling Kuat
33	499.221	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	3	3b	3bY	Lemah
34	499.221.03	Kamus Besar Bahasa Indonesia	2	3b	3bY	Kuat
35	499.221	Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia	3	2b	2bY	Paling Kuat
36	499.221	Instan Bahasa Indonesia SMA	3	2b	2bY	Paling Kuat
37	499.221	3700 Peribahasa Indonesia	2	1b	1bY	Kuat

Hasil analisis kekuatan dan kelemahan koleksi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas Dewey yang terkuat ditempati oleh kelas 499.221, yaitu buku bahasa Indonesia (buku paket) dengan hasil penilaian diperoleh pada tingkat 1 yaitu *Minimal Level* (Aras Minimal), di mana koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (*basic work*) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu *direview* secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak. Koleksi pada tahap ini selalu menjadi pegangan guru dan siswa, isinya juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Level terlemah berada pada kelas 499.221 yaitu buku bahasa Indonesia (buku penunjang) dengan perolehan tingkat 2a yaitu *Basic Information Level Introductory* (Aras Informasi Dasar, Pengantar) yang berarti pada aras ini menyediakan bahan literatur utama (*core material*) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut. Perpustakaan hanya memiliki sedikit koleksi ini, dan juga koleksi ini jarang dipinjam, sehingga tidak ada pengadaan untuk penambahan koleksi tersebut.

Selanjutnya, pengertian untuk huruf Y dan W yang berada di samping level atau kode standar *conspectus* merupakan jenis kode bahasa yang mendominasi bahan literatur tersebut. Huruf Y untuk jenis bahan literatur selain yang berbahasa Inggris dan W adalah kode untuk literatur berbagai jenis bahasa. Untuk penjelasan lebih jelas penulis membahas hal tersebut pada tabel analisis bahasa berikutnya.

Keterangan mengenai kuat dan lemahnya koleksi ini berhubungan dengan penilaian kedalaman isi koleksi tersebut, bukan dilihat dari banyaknya jumlah persentase yang dihasilkan. Jumlah persentase koleksi tidak dapat dijadikan sebagai tolok ukur karena suatu koleksi akan bernilai kuat ataupun lemah apabila kedalaman kontennya tidak termasuk dalam indikator penilaian. Jika termasuk ke dalam indikator maka sebanyak apa pun kuantitasnya akan tetap bernilai lemah dan juga sebaliknya apabila koleksi yang diadakan perpustakaan dalam jumlah sedikit, akan tetapi berkualitas dan masuk dalam kategori yang dicari maka koleksi tersebut akan bernilai kuat berdasarkan isinya.

Penilaian kekuatan dan kelemahan koleksi diukur melalui kedalaman koleksi yang berdasarkan kualitas koleksi, yaitu mulai dari penilaian segi bahasa, pengarang, kesesuaian judul terhadap isi masing-masing koleksi, *up to date*, dan relevan. Penulis berpendapat bahwa semua golongan kelas harus ditingkatkan kualitas kedalaman isi koleksinya, supaya lebih bervariasi guna memenuhi kebutuhan informasi dan koleksi pengguna yang lebih mutakhir sehingga perpustakaan diharapkan bisa mencapai level yang diinginkan, yaitu level yang berada pada tingkat 0 sampai 5 aras *conspectus*.

5. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi yang kemutakhiran koleksi mencapai 10% dari total koleksi, di mana kemutakhiran

koleksi adalah terbitan lima tahun terakhir.⁴ Menurut data yang penulis dapatkan dari kepala perpustakaan SMA Labshool Unsyiah sekaligus bidang pengadaan koleksi serta melihat langsung ke rak buku maka selama lima tahun terakhir pengadaan koleksi bahasa Indonesia tahun 2012 sebanyak 3 judul, tahun 2013 sebanyak 4 judul, tahun 2014 sebanyak 2 judul, tahun 2015 sebanyak 3 judul dan terakhir pengadaan tahun terbitan 2016 sebanyak 3 judul.⁵ Berikut penulis jelaskan dalam tabel persentase distribusi cakupan kronologis dengan menggunakan rumus sederhana, yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Persentase Distribusi Cakupan Kronologis

No.	Tahun Terbit	Jumlah Judul	Presentase
1.	2007	10	27%
2.	2008	5	14%
3.	2009	2	5%
4.	2010	3	8%
5.	2011	2	5%
6.	2012	3	8%
7.	2013	4	11%
8.	2014	2	5%
9.	2015	3	8%
10.	2016	3	8%
Total terbitan koleksi		37	99,981 % = 100%

⁴ Nilam Badriah, *Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Diakses pada tanggal 4 Juli 2018 melalui Web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20conspectus%20untuk%20mengukur%20intensitas%20koleksi%20monograf%20di%20badan%20perpustakaan%20daerah%20propinsi%20daerah%20istimewa%20yogyakarta%20periode%20pengadaan%20tahun%202003>.

⁵ Hasil data dari Dokumentasi Perpustakaan dan Observasi langsung. Perpustakaan Labschool Unsyiah Banda Aceh. Kamis, 20 September 2018. Pukul: 09.30 WIB.

Berdasarkan data di atas, evaluator dan penulis kemudian mendeskripsikan hasil tersebut kedalam indikator kemutakhiran koleksi dari lima tahun terakhir. Untuk kronologis koleksi bahasa Indonesia pada perpustakaan SMA Labshool Unsyiah, penulis mengumpulkan data pengadaan koleksi dari terbitan tahun 2007 sampai 2016, dengan nilai kemutakhiran berjumlah 10% dari total koleksi.

Dalam tabel di atas telah menunjukkan bahwa terbitan koleksi pada tahun 2013 merupakan tahun terbitan yang mutakhir, karena standar koleksi sudah mencapai dan melebihi dari indikator kemutakhiran yaitu sebesar 10% dari jumlah koleksinya. Sedangkan terbitan koleksi untuk tahun 2012, 2014, 2015 dan tahun 2016 dikatakan tidak mutakhir karena hasil persentasenya masih di bawah standar 10% dari nilai kemutakhiran, serta jumlah pengadaan koleksinya pun hanya sedikit dalam setiap tahunnya.

Urutan hasil persentase kronologis tahun terbitan di atas yang mencapai standar kemutakhiran 10% pertama, yaitu terbitan tahun 2013 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak empat judul dan hasil persentasenya sebesar 11%. Selanjutnya urutan kedua ditempati oleh terbitan pada tahun 2012, 2015, dan 2016 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak judul judul dan hasil persentasenya sebesar 8%, sedangkan urutan ketiga ditempati oleh tahun terbitan 2014 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak dua judul dan jumlah persentasenya sebesar 5% dari jumlah rata-rata. Oleh karena itu, untuk pengadaan koleksi tahun 2012, 2015, 2014 dan 2016 dikategorikan kedalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

6. Analisis Cakupan Bahasa

Dalam indikator *conspectus* juga dikenal dengan analisis cakupan bahasa, Berdasarkan hasil evaluasi konten (isi) di atas, maka penulis dan evaluator mendeskripsikan hasil analisis bahasa kedalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Analisis Cakupan Bahasa

No.	Kelas	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
1	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Semester I	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
2	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Semester 2	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
3	499.221	Bahasa Indonesia Kelas X	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
4	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester I	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
5	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester 2	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
6	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII Semester I	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
7	499.221	Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII Semester 2	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
8	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X (Buku Guru)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
9	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI (Buku Guru)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris

Tabel 4.6 (lanjutan) Analisis Cakupan Bahasa

No.	Kelas	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
10	499.221	Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII (Buku Guru)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
11	499.221	Kompeten Berbahasa Indonesia Jilid 1 Untuk SMA/MA Kelas X	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
12	499.221	Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Untuk Kelas X Semester I)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
13	499.221	Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA dan MA Kelas XI)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
14	499.221	Kompeten Bahasa Indonesia (SMA Kelas XII)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
15	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA Kelas X)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
16	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA Kelas XII)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
17	499.221	Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Untuk Kelas X)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
18	499.221	Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris

Tabel 4.6 (lanjutan) Analisis Cakupan Bahasa

No.	Kelas	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
19	499.221	Bahasa Indonesia: Language of Indonesia	W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
20	499.221	Kisi-Kisi 1001: Bahasa Indonesia SMA	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
21	499.221	Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
22	499.221	Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
23	499.221	Strategi Tembus SMP Favorit dan Sukses UAS SD/MI Bidang Studi: Bahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
24	499.221	Strategi Tembus SMU Favorit dan Sukses UAS SLTP/MTS Bahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
25	499.221	Bahasa Kaya, Bahasa Berwibawa, Bahasa Indonesia dalam Dinamika Konteks Ekstrabahasa	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
26	499.221	Siap UN Bahasa Indonesia SMA	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
27	499.221	Seri Pedalaman Materi Bahasa Indonesia (SMA & MA)	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris

Tabel 4.6 (lanjutan) Analisis Cakupan Bahasa

No.	Kelas	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
28	499.221	Tips & Trik Bahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
29	499.221	Ringkasan & Pembahasan Soal Bahasa Indonesia SMA	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
30	499.221	Teori Pengkajian Fiksi	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
31	499.221	Prinsip-Prinsip Kritik Sastra	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
32	499.221	Strategi Sukses UAN SMA/MAN Bahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
33	499.221	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
34	499.221.03	Kamus Besar Bahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
35	499.221	Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
36	499.221	Instan Bahasa Indonesia SMA	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
37	499.221	3700 Peribahasa Indonesia	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris

Hasil penilaian di atas, dapat langsung terlihat ada 37 judul koleksi yang menempati kode bahasa Y yang berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris. 1 (satu) judul koleksi ditempati oleh kode bahasa W yang berjenis *Wide Selection Language* yaitu seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan yang membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu

Berdasarkan hasil analisis bahasa, dapat disimpulkan bahwa kode cakupan bahasa yang paling banyak ditempati adalah bahasa yang berkode Y, sehingga penulis mengategorikan pengadaan koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh dari tahun 2007 sampai 2016 secara keseluruhan menempati kode cakupan bahasa Y, yaitu kode yang berjenis *One-Non English Language* yang merupakan bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris. Maksudnya adalah koleksi bahasa Indonesia SMA Labschool Unsyiah didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris dan selebihnya didominasi oleh literatur yang berbahasa daerah, tetapi dalam jumlah koleksi yang sedikit.

7. Komentar Evaluator

Komentar evaluator diperlukan sebagai deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi. Komentar merupakan pelengkap penilaian numerik terhadap koleksi yang menjelaskan kekuatan khusus atau batas koleksi area subjek

maupun aktivitas pengoleksian.⁶ Dari data yang diperoleh, evaluator sepakat untuk memberikan catatan mengenai perlunya penambahan pengadaan koleksi yang mutakhir dikarenakan koleksi yang mutakhir tersebut merupakan syarat untuk memperkuat daya dukung proses belajar mengajar siswa-siswi yang *up to date* dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pengadaan koleksi bahasa Indonesia tiap tahunnya masih di bawah rata-rata dan dikategorikan ke dalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

Berdasarkan data dari bagian kesiswaan SMA Labschool Unsyiah, saat ini jumlah keseluruhan siswa siswi dari kelas X, XI, dan XII berjumlah 420 orang. Dengan kenyataan bahwa keadaan koleksi perpustakaan untuk subjek bahasa Indonesia secara umum masih minimal dan kurangnya kemutakhiran koleksi, maka dapat dipastikan daya dukung Perpustakaan Labschool Unsyiah dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa-siswinya terhadap koleksi bahasa Indonesia masih lemah.

Penerapan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengembangan koleksi yang menguntungkan bagi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah untuk masa yang akan datang. Saat ini, Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah belum memiliki standar baku mengenai keadaan aktual koleksinya. Padahal, Eisenberg menegaskan bahwa pustakawan harus senantiasa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi dari perpustakaan yang dikelolanya.⁷

⁶ Wishnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. Dikutip dari skripsi hlm 55, pada tanggal 14 Agustus 2018 melalui, <https://www.researchgate.net/publication/308963748>.

⁷ Wishu Hardi, *Kajian Koleksi....*

Metode *conspectus* cukup relevan digunakan di perpustakaan untuk membentuk koleksi inti perpustakaan dengan tetap tidak mengabaikan kebutuhan informasi pemustaka. Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan metode *conspectus* di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah, dapat dijadikan parameter sejauh mana kekuatan koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan Labschool jika dibandingkan dengan koleksi bahasa Indonesia yang ada di SMA lainnya. Dengan demikian, manajemen perpustakaan dapat menyeimbangkan kelemahan koleksi dengan menggunakan standar yang telah ditentukan. Untuk konteks yang lebih luas, perpustakaan dapat memanfaatkan hasil analisis kekuatan dan kelemahan koleksi yang diperoleh untuk pembentukan kerja sama antarperpustakaan di bidang koleksi bahasa Indonesia, seperti pinjam meminjam koleksi, pengelolaan dana, untuk data kenaikan akreditasi, serta kebijakan pengembangan koleksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Koleksi Bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh belum memenuhi kebutuhan informasi siswanya. Hal ini terbukti dengan beberapa tingkat analisis data yang telah dilakukan oleh penulis dan evaluator yang salah satu cakupannya adalah cakupan kronologis menyatakan bahwa dalam lima tahun terakhir pengadaan koleksi bahasa Indonesia yang ada di Perpustakaan SMA Labshool Unsyiah, yaitu dari tahun 2012 sampai 2016 dikategorikan ke dalam cakupan yang tidak mutakhir dan juga masih perlu pengadaan tambahan.
2. Adapun hasil evaluasi kedalaman koleksi bahasa Indonesia dari tahun 2007 sampai 2016 yang ada di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh didominasi oleh tingkat 1, 2b, dan 1b. Kelas Dewey yang terkuat ditempati oleh kelas 499.221, yaitu buku bahasa Indonesia (buku paket) dengan hasil penilaian diperoleh pada aras 1. Sedangkan untuk level terlemah berada pada kelas 499.221 yaitu buku bahasa Indonesia (buku penunjang) dengan perolehan tingkat 2a.

B. Saran

1. Pengadaan koleksi bahasa Indonesia pada Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh, sebaiknya memperhatikan unsur-unsur kemutakhiran suatu informasi.
2. Metode *conspectus* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pengadaan koleksi bahasa Indonesia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghaffar, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan*. Diakses [http://: repository. uin-alauddin. ac. id/3319/1/ABDUL%20GHAFAR](http://repository.uin-alauddin.ac.id/3319/1/ABDUL%20GHAFAR). Pdf. Makassa: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017. Pada tanggal 23 April 2018.
- Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Aisiyah Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Conspectus*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Atikah Nur'aini, *Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode Conspectus*, Jakarta: FIB UI , 1998.
- Azharryandi Arman, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Bidang Ilmu Komputer pada Perpustakaan Akademi Manajemen Informatika Komputer Harapan Medan", Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara (USU), Fak. Ilmu Budaya, 2012. Diakses melalui: [Repository.usu.ac.id>bitstream](http://Repository.usu.ac.id/bitstream). Jumat, 23 Februari 2018. 10.40 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Ernawati. *Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*. Dikutip dari tesis melalui, <https://www.google.co.id/search?q=metode+conspectus+pdf&oq=metode+conspectus+pdf&aqs=chrome..69i57.11516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.
- Evans G. Edward, *Developing Library And Information Center Collection*, America: Libraries Unlimited, 1987.
- Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013.
- Laporan Kerja Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah Tahun 2016, Banda Aceh: 2016.

- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- M. Burhan Buagin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed I, Surabaya: Kencana, 2005.
- Matheson Ann, “*Tingkat Ketersediaan Koleksi: Sebuah Tinjauan Praktik*”. <http://www.ukoln.ac.uk/metadata/cld/studi/collection/conspectus>. Akses 23 Februari 2018
- Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Munawwarah, *Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.
- Nilam Badriah, *Penerapan Metode Conspectus untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Diakses pada tanggal 4 Juli 2018 melalui Web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20conspectus%20untuk%20mengukur%20intensitas%20koleksi%20monograf%20di%20badan%20perpustakaan%20daerah%20propinsi%20daerah%20istimewa%20yogyakarta%20periode%20pengadaan%20tahun%202003>.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Keputusan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*. [http:// repository. usu. ac. id/ handle/ 123456789/ 464](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464). Diakses pada 1 Maret 2018.
- Sejarah Singkat SMA Laboratorium Unsyiah. Website*, (Banda Aceh: SMA Laboratorium Unsyiah, 2018). Diakses melalui: [http://labschoolunsyiah.sch.id/ sejarah-singkat/](http://labschoolunsyiah.sch.id/sejarah-singkat/). Senin, 1 Oktober 2018, 09.00 WIB.

Standar Nasional Perpustakaan, SNP 009:2011, n.o 4, hlm. 2 pada tanggal 17 Januari 2019, melalui situs <http://old.perpusnas.go.id/Attachment/Pedoman/standar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

———, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

———, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2017.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2005.

———, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2008.

Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, LIBRIA, Vol. 9, No.1, Juni 2017.

Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jakarta: UI, 2009.

Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Wisnu Hadi, *Kajian Koleksibidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), melalui situs <http://digilib.uin-suka.ac.id/1/BAB%201,V,%DAFTAR%PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 20 April 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 855/Un.08/FAH/KP.004/3/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Suherman, M.Ec (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Yuyun Nalisma
Nim : 140503143
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode Conspectus di Perpustakaan SMA LAB School Unsyiah Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Maret 2018 M

01 Rajab 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-917/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

05 Oktober 2018

Yth.

Kepala Perpustakaan SMA Labschool unsyiah Banda Aceh.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

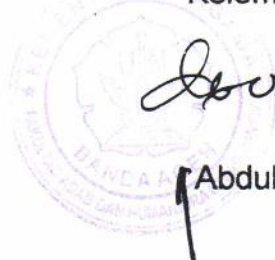
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Yuyun Nalisma
Nim/Prodi : 140503143 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode Conspectus di Perpustakaan SMA LAB School Unsyiah Banda Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA
SMA LABORATORIUM UNSYIAH

JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593
Email : smalaboratorium@yahoo.co.id Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>
Kode Pos : 23111



SURAT KETERANGAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 426/LS/TU/X/2018

Wakil Kepala SMA Laboratorium Universitas Syiah Kuala dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Yuyun Nalisma
NIM	:	140503143
Prodi	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan Humaniora
Universitas	:	UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pada dasarnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul :

Evaluasi Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Pemenuhan Informasi Siswa dengan Pendekatan Metode Conspectus di Perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kota Banda Aceh, 11 Oktober 2018
Wakil Kepala Sekolah,


Dr. Essy Harnelly, M. Si
NIP. 19750109 200012 2 002



YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA
SMA LABORATORIUM UNSYIAH

JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593
Email : smalaboratorium@yahoo.co.id Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>
Kode Pos : 23111



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 447/LS/TU/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nasir Usman, M. Pd
NIP : 19601231 198511 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

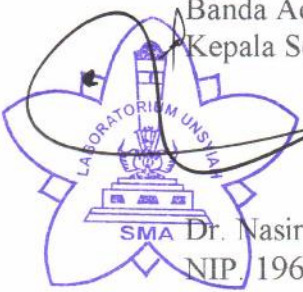
Nama : YUYUN NALISMA
NIM : 140503143
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry
Judul Skripsi : EVALUASI KOLEKSI BAHASA INDONESIA TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI SISWA DENGAN PENDEKATAN METODE CONSPECTUS DI PERPUSTAKAAN SMA LABSCHOOL UNSYIAH BANDA ACEH.

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan kegiatan pengambilan data penelitian di SMA Laboratorium Universitas Syiah Kuala pada tanggal 30 Juli – 15 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Oktober 2018

Kepala Sekolah,



Dr. Nasir Usman, M. Pd
NIP. 19601231 198511 1 003

Tabel Analisis Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Bahasa Indonesia

No.	No. Kelas	Judul Buku	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelemahan	Hasil Evaluator	Komentar
1	499.221	B.Indonesia Eks- Presi Diri dan Akademik kelas x Semester I	3	1	1y	Paling kuat
2	499.221	B.Indonesia Eks- Presi diri dan Akademik kelas x Semester 2	3	1	1y	Paling kuat
3	499.221	B.Indonesia kelas x	3	1	1y	Paling kuat
4	499.221	B.Indonesia Eks- Presi Diri dan Akademik kelas XI Semester I	3	1	1y	Paling kuat
5	499.221	B.Indonesia Eks- Presi diri dan Akademik kelas XI Semester 2	3	1	1y	Paling kuat
6	499.221	B.Indonesia Eks- Presi diri dan Akademik kelas XII Semester I	3	1	1y	Paling kuat
7	499.221	B.Indonesia Eks- Presi Diri dan Akademik kelas XII	3	1	1y	Paling kuat
8	499.221	B.Indonesia SMA/ MA kelas x (Buku guru)	3	1	1y	Paling kuat

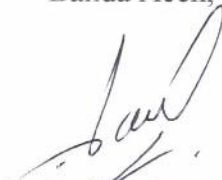
9	499.221	B. Indonesia SMA/MA kelas XI (Buku Guru)	3	1	1y	Paling kuat
10	499.221	B. Indonesia SMA/MA kelas XII (Buku Guru)	3	1	1y	Paling kuat
11	499.221	kompetensi Ber- bahasa Indonesia Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X	3	1	1y	paling kuat
12	499.221	Membina kompe- tensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (untuk kelas x semester I)	3	1	1y	Paling kuat
13	499.221	Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA dan MA kelas XI)	3	1	1y	Paling kuat
14	499.221	kompetensi Bahasa Indonesia (SMA kelas XII)	3	1	1y	Paling kuat
15	499.221	Bahasa dan Sastra Indone- sia (SMA kelas x)	3	1	1y	Paling kuat
16	499.221	Bahasa dan Sastra Indonesia (SMA kelas x)	3	1	1y	Paling kuat
17	499.221	Membina kom- petensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia (untuk kelas x)	3	1	1y	Paling kuat

18	4gg.221	Cermat Berba- hasa Indonesia= untuk Perguruan Tinggi	3a	1b	1by	Paling lemah
19	4gg.221	Bahasa Indone- sia : Language of Indonesia	2	2a	2aw	Lemah
20	4gg.221	kisi-kisi 1001 : Bahasa Indonesia SMA	3	2b	2by	Paling kuat
21	4gg.221	Membaca Sebagai Suatu ketam- pilan Berbahasa	2a	1b	1by	kuat
22	4gg.221	Menyimak Seba- gai Suatu ketam- pilan Berbahasa	2a	1b	1by	kuat
23	4gg.221	Strategi Tembus SMP Favorit dan Sukses UAS SD/MI Bidang Studi : B. Indonesia	0	3a	3ay	Sangat lemah
24	4gg.221	Strategi Tembus SMU Favorit dan Sukses UAN SLTP/ MTS Bahasa Indonesia	0	3a	3ay	Sangat lemah
25	4gg.221	Bahasa kaya, Ba- hasa Berwibawa : Bahasa Indonesia dalam Dinamika konteks Ekstraba- sa	3	1b	1by	kuat
26	4gg.221	Siap UN Bahasa Indone- sia SMA	3	2b	2by	Paling kuat

27	499.221	Seri Pedalaman Materi Bahasa Indonesia (SMA & MA)	3	2b	2by	paling kuat
28	499.221	TIPS & Trik Bahasa Indonesia	3	2b	2by	paling kuat
29	499.221	Ringkasan dan Pembahasan soal Bahasa Indonesia	3	2b	2by	paling kuat
30	499.221	Teori pengkajian Fiksi	3a	1b	1by	kuat
31	499.221	Prinsip-prinsip Kritik Sastra	3a	1b	1by	kuat
32	499.221	Strategi Sukses UAN SMA/MA Bahasa Indonesia	3	2b	2by	paling kuat
33	499.221	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	3	3b	3by	lemah
34	499.221	Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi-ketiga)	2	3b	3by	kuat
35	499.221	Pemilihan Pamantapan Bahasa Indonesia	3	2b	2by	paling kuat

36	4gg-221	Instansi Bahas Indonesia SMA	3	2b	2by	paling kuat
37	4gg-221	3700 perba- has Indonesia	2	1b	1by	kuat

Banda Aceh, September 2018



Fadhlil, S.IP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yuyun Nalisma
2. NIM : 140503143
3. Tempat/Tgl. Lahir : Labuhan Tarok, 23 Agustus 1996
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. HP : 0853 7294 9462
8. Email : Yuyunnalisma88@gmail.com
9. Alamat : Desa Labuhan Tarok, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan

10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Yussaini
 - b. Ibu : Jahani

12. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat : Desa Labuhan Tarok, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan

14. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SDN 3 Tarok, tamat tahun 2008
 - b. SMP : SMPN 2 Meukek, tamat tahun 2011
 - c. SMA : SMAN 1 Meukek, tamat tahun 2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, tamat tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sepenuhnya.

Banda Aceh, 23 Oktober 2018

Yuyun Nalisma